

SELAMAT HARI BAKTI RIMBAWAN KE 32

Rimbawan merupakan sebutan bagi seseorang yang memiliki profesi bidang kehutanan yang menguasai dan memahami ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperlukan dalam profesi kehutanan (Suhendang, 2002). Dengan kata lain, rimbawan adalah seseorang yang mempunyai pendidikan kehutanan. Jelas, dalam pengertian ini rimbawan ditempatkan sebagai sebuah profesi. Profesi yang jika dicarikan penyetaraannya, adalah analogi yang sempurna bila disejajarkan dengan profesi dokter atau akuntan. Sebagai bentuk konsekuensi dari sebuah profesi, maka profesi menuntut adanya tanggung jawab serta wujud pelaksanaan sebuah profesionalisme, bukan terbatas pada sertifikasi atas profesi rimbawan, melainkan bentuk tumbuh kembang individu secara menyeluruh, meliputi ketiga karakteristik tersebut.

Rimbawan adalah manusia, makhluk yang paling tinggi derajatnya di muka bumi. Manusia sebagai ciptaan-Nya yang paling sempurna. Demikian pula rimbawan. Menjadi rimbawan adalah sebuah kehormatan yang harus disandang dengan kesadaran manusiawi. Kesadaran itu harus membuat kita merasa sangat malu bila harus melakukan hal-hal yang merendahkan kehormatan kita sebagai rimbawan. Kehormatan rimbawan juga harus disandang dengan kebanggaan diri yang teraktualisasi pada tindakan-tindakan positif yang menempatkan ideologi/nilai dasar pada posisi seimbang dalam proses pengambilan keputusan.

Dalam paradoksalnya, manusia seringkali terjebak dalam dominasi tatalahir tanpa mempertajam tata batinnya. Jati dirinya adalah harga dirinya. Kesadaran itu akan menuntut rimbawan membentuk diri sebagai pejuang yang akan selalu siap dan waspada, berhati-hati dalam bersikap dan memperjuangkan cita-citanya. (Mengalir tanpa batas)

Sebagai bangsa negara republic Indonesia kita sebagai Rimbawan dan Rimbawati seharusnya bersyukur dengan dianugerhkannya sumber daya hutan yang kaya akan kenakeragaman hayati dan oleh karena itu kita wajib mensyukuri apa yang telah diberikan sebagai amanah dari Allah SWT untuk mengurus, melindungi, mengelola dan memanfaatkan serta mereboisasi sebesar besarnya hutan bagi kemakmuran rakyat baik sekarang sampai generasi yang akan datang. Oleh sebab itu sebagai amanah yang harus diemban oleh negara, Pemerintah RI pada tanggal 16 Maret 1983 membentuk Departemen Kehutanan yang saat ini menjadi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Dan setiap tanggal 16 Maret di canangkan sebagai Lahirnya Hari Bakti Rimbawan yang akan kita peringati setiap tahunnya. Sekarang pada tahun 2015, Hari Bakti Rimbawan sudah berusia 32 Tahun dan para rimbawan melalui berbagai peranannya telah memberikan sumbangan dan bakti dalam Pembangunan Nasional di manapun mereka berada. Banyak hal yang selama ini di berikan untuk kehutanan Indonesia yang telah mencurahkan tenaga maupun pikiran serta dengan semangat dan disiplin yang tinggi dapat melaksanakan tugas dibidang kehutanan untuk mewujudkan visi dan misi pembangunan kehutanan. Semoga pengabdian dan perjuangan para rimbawan diterima sebagai ibadah dalam menjalankan amanah dari Tuhan Yang Maha Esa. (slvianna)